

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Umum SMK Negeri 2 Bawang

SMK Negeri 2 Bawang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri di Kabupaten Banjarnegara yang terletak di Jl. Raya Mantrianom 75 Bawang, Banjarnegara, Jawa Tengah. SMK Negeri 2 Bawang lahir dilatarbelakangi tuntutan zaman yang selalu berubah. Pada awalnya SMK Negeri 2 Bawang adalah sekolah kejuruan setingkat SLTP bernama Sekolah Kerajinan Negeri (SKN) Bawang (1954–1965), kemudian berubah menjadi Sekolah Teknik Negeri (STN) Banjarnegara (1965–1994), dan berubah lagi menjadi SMP Negeri 4 Bawang (1994–2003), hingga akhirnya beralih fungsi menjadi SMK Negeri 2 Bawang (2003 – sekarang).

SMK Negeri 2 Bawang memiliki lima pilihan jurusan yaitu :

1. Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
2. Teknik Audio Video (TAV)
3. Teknik Elektronika Industri (TEI)
4. Teknik Sepeda Motor Honda (TSMH)
5. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)



Gambar 1.1 Logo SMK Negeri 2 Bawang

Sumber : SMK N 2 Bawang (2016)

1.1.2 Visi dan Misi SMK Negeri 2 Bawang

Visi

Terwujudnya lulusan SMK Negeri 2 Bawang yang Terampil, Optimis, dan Profesional (TOP) berstandar Nasional dan berwawasan Internasional.

Misi

Untuk merealisasikan visi sekolah tersebut, SMK Negeri 2 Bawang menetapkan misi sekolah sebagai berikut :

1. Pengetahuan : Membekali lulusan dengan ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan ataupun bagi orang lain.
2. Sikap spiritual : Membekali lulusan dengan sikap spiritual agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
3. Sikap sosial : Membekali lulusan dengan sikap sosial agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, mandiri, santun, dan demokratis, serta bertanggung jawab.
4. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan latihan kejuruan tingkat menengah sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional.
5. Mewujudkan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang efektif dan kreatif.
6. Menciptakan iklim belajar yang kondusif dan budaya kerja yang profesional.
7. Menghasilkan lulusan dengan pengetahuan luas, berakhlak mulia, terampil dalam bidangnya, optimis dalam memasuki dunia kerja, dan dunia usaha serta profesional di bidangnya.

1.1.3 Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Bawang

SMK Negeri 2 Bawang memiliki struktur organisasi yang kompleks dimana setiap urusan atau bagian dan setiap jurusan ditangani oleh orang yang berbeda. Hal tersebut agar memudahkan dalam penanganan dan pengolahan data sesuai fungsinya. Bagan struktur organisasi SMK Negeri 2 Bawang secara keseluruhan dapat dilihat pada bagian lampiran.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Banyak orang menilai kualitas sebuah sekolah dilihat dari segi kualitas siswa yang ada di dalamnya. Kualitas tersebut terlihat dari tingkah laku dan prestasi baik akademik maupun non akademik yang dicapai oleh para siswa. Prestasi akademik berkaitan erat

dengan nilai, dan nilai berkaitan erat dengan hasil usaha belajar siswa (Novauli, 2012:17). Prestasi belajar pada dasarnya merupakan cerminan hasil dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar seorang siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya (Inayah, Martono, dan Sawiji 2013:1).

Pencapaian prestasi belajar siswa secara optimal dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisiologis dan kondisi psikologis, dan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental (Djamarah, 2011). Salah satu komponen yang terdapat dalam faktor instrumental dan terdapat dalam sistem pendidikan yaitu guru. Semua faktor yang bersumber dari faktor guru dan siswa, serta faktor lain yang menunjang pembelajar mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa (Hadis dan Nurhayati 2012:100). Dengan peningkatan mutu pendidikan diharapkan pencapaian prestasi belajar siswa juga meningkat. Dalam peningkatan tersebut terdapat komponen yang harus dipenuhi meliputi guru (pendidik), siswa (peserta didik), kurikulum, sumber belajar, lingkungan pendidikan, sarana dan prasarana, dan sebagainya (Utomo, Suwachid dan Suharno, 2011). Jadi faktor utama dalam pencapaian prestasi belajar yaitu guru sebagai seorang pendidik. Di dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 1 menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengubah perilaku peserta didik kearah pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus ditinjau kesiapan penyelenggaraan pembelajaran dan kompetensi dalam menyelenggarakan pembelajaran (Inayah, Martono, dan Sawiji, 2013:2). Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru adalah pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Undang-Undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 2006). Proses belajar dan hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola struktur, dan isi kurikulum, tetapi sebagian besar ditentukan oleh

kompetensi guru dalam mengajar dan membimbing (Novauli, 2012:1). Prestasi belajar siswa mencerminkan keberhasilan seorang guru dalam mengajar.

Saat ini SMK Negeri 2 Bawang memiliki lima pilihan jurusan, yaitu TEI, TAV, TKJ, TITL, dan TSMH. Salah satu jurusan yang ada di SMK Negeri 2 Bawang merupakan jurusan baru yang dibuka bulan Juni 2015 yaitu TSMH. Jurusan TSMH dibentuk atas kerja sama SMK Negeri 2 Bawang dengan PT. Astra Honda Motor. Awal jurusan TSMH dibuka pada tahun pelajaran 2015/2016 hanya membuka satu kelas di kelas X. Karena banyaknya peminat untuk jurusan TSMH maka pada bulan Juni 2016 dibuka kelas tambahan. Tahun 2016 ini merupakan tahun kedua adanya jurusan TSMH dan sudah memiliki empat kelas yaitu satu kelas di kelas XI dan tiga kelas di kelas X. Penambahan kelas jurusan TSMH pada tahun 2016 dikarenakan meningkatnya jumlah peminat pada jurusan tersebut.

Dengan dibukanya jurusan TSMH, pilihan jurusan di SMK Negeri 2 Bawang bertambah. Namun terjadi perbedaan jumlah jurusan antara kelas X dan XI dengan XII dimana kelas XII tidak memiliki jurusan TSMH. Dapat dikatakan jumlah jurusan antara kelas X dan XI dengan XII tidak seimbang. Hal tersebut menjadi pertimbangan dalam pengambilan data pada penelitian ini dikarenakan jumlah jurusan pada kelas XII berbeda dengan kelas X dan XI. Kelas XII memiliki 4 jurusan, sedangkan kelas X dan XI memiliki 5 jurusan. Hal tersebut dapat mempengaruhi penyebaran sampel yang tidak merata. Maka dari itu siswa jurusan TSMH tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Meski jurusan baru, jurusan TSMH memiliki banyak peminat. Hal tersebut membuktikan bahwa kualitas jurusan TSMH masuk dalam kategori bagus. Bertambahnya peminat pada jurusan TSMH dapat dilihat dari jumlah pendaftar pada tahun pelajaran baru 2016 yang meningkat sebesar 25%.

Tahun pelajaran baru 2016/2017 SMK Negeri 2 Bawang dimulai pada 11 Juli 2016. SMK Negeri 2 Bawang menerima 608 siswa baru yaitu siswa kelas X dari berbagai jurusan. Tahap awal yang harus dihadapi oleh siswa baru yaitu pengenalan lingkungan baru di SMK Negeri 2 Bawang mulai dari lingkungan sekolah, guru, dan kakak kelasnya. Pengenalan tersebut bertujuan agar siswa baru cepat beradaptasi dengan lingkungan barunya. Selain lingkungan dan orang-orang baru yang ditemui, siswa kelas X juga mendapat materi pelajaran baru. Materi pelajaran SMK tentunya berbeda dengan SMP yang tentunya lebih sulit.

Siswa yang melanjutkan sekolah ke SMK seharusnya telah memahami kemampuan dan minat diri sendiri sehingga tidak salah dalam memilih jurusan. Apabila ketika sudah menjalani pembelajaran merasa kurang sesuai dengan jurusan yang diambil maka siswa harus lebih menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran. Proses belajar mengajar dirancang guru sesuai dengan kebutuhan dan materi yang dijelaskan. Proses belajar mengajar tersebut dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa tergolong baik.

SMK Negeri 2 Bawang dalam menilai prestasi belajar siswa bersumber dari nilai mata pelajaran, penilaian guru terhadap sikap siswa, dan kejuaraan yang diperoleh masing-masing siswa. Untuk siswa kelas X tahun pelajaran 2016/2017 belum diketahui bagaimana hasil belajar karena nilai rapor belum keluar ketika penelitian ini dilakukan. Selain itu, prestasi non akademik siswa kelas X tahun pelajaran 2016/2017 belum ada karena belum adanya partisipasi siswa kelas X dalam mengikuti perlombaan mewakili sekolah.

Di semester pertamanya siswa kelas X belum banyak mengenal guru dan karakteristiknya. Mereka belum memahami bagaimana proses belajar yang efektif dan sesuai dengan diri masing-masing. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kelas X belum memahami secara baik apa itu kompetensi guru, bagaimana kompetensi guru di SMK Negeri 2 Bawang, serta perbedaan kompetensi yang dimiliki masing-masing guru. Karena dalam penelitian ini prestasi belajar siswa dan penilaian pemahaman siswa terhadap kompetensi guru sangat dibutuhkan, maka siswa kelas X tidak diikutsertakan dalam sampel penelitian ini.

Berikut adalah data nilai rata-rata rapor paralel kelas yang terdiri dari berbagai jurusan dan jumlah siswa yang memiliki nilai rata-rata di atas, sama dengan, maupun di bawah nilai rata-rata rapor paralel kelas di SMK Negeri 2 Bawang pada tahun pelajaran 2014/2015 dan 2015/2016.

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Rapor Paralel dan Jumlah Siswa SMK Negeri 2
Bawang Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

Kriteria	Nilai Rata-Rata Rapor Paralel Kelas X = 80,29		Nilai Rata-Rata Rapor Paralel Kelas XI = 80,62		Nilai Rata-Rata Rapor Paralel Kelas XII = 82,43	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Di bawah	213	53,25%	206	53,37%	206	53,35%
Sama dengan						
Di atas	187	46,75%	180	46,63%	173	45,65%

Sumber : Data Internal SMK Negeri 2 Bawang (2016)

Tabel 1.2 Nilai Rata-rata Rapor Paralel dan Jumlah Siswa SMK Negeri 2 Bawang
Semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016

Kriteria	Nilai Rata-Rata Rapor Paralel Kelas X = 80,41		Nilai Rata-Rata Rapor Paralel Kelas XI = 81,98		Nilai Rata-Rata Rapor Paralel Kelas XII = 84,53	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Di bawah	182	41,94%	219	56,01%	203	53,42%
Sama dengan					5	1,32%
Di atas	252	58,06%	172	43,99%	172	45,26%

Sumber : Data Internal SMK Negeri 2 Bawang (2016)

Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 menunjukkan terjadi peningkatan nilai rata-rata rapor paralel kelas X, XI, dan XII semua jurusan dimana terdapat perhitungan jumlah siswa yang mendapat nilai rata-rata di bawah, sama dengan, dan di atas nilai rata-rata paralel kelas. Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa persentase siswa kelas X, XI, dan XII yang mendapat nilai rata-rata di bawah nilai rata-rata paralel sebesar 53,25%, 53,37%, dan 53,35%. Sedangkan pada Tabel 1.2, terjadi penurunan jumlah siswa yang mendapat nilai rata-rata di bawah nilai rata-rata paralel kelas yaitu kelas X dan XII. Apabila dilihat dari nilai rata-rata setiap kelas yang sudah di atas 80, maka bisa dikatakan siswa sudah memiliki prestasi yang baik. Akan tetapi, berdasarkan kedua tabel di atas nampak bahwa

secara umum prestasi siswa relatif masih kurang memuaskan karena persentase siswa yang mendapatkan nilai rata-rata di bawah nilai rata-rata paralel masih lebih banyak daripada yang mendapatkan nilai rata-rata di atas nilai rata-rata paralel.

Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Bawang, Bapak Supriyadi, mengatakan bahwa sekolah menilai kondisi tersebut perlu diperbaiki agar nilai rata-rata tersebut dapat ditingkatkan dan lebih penting lagi, penyebaran rentang nilainya tidak terlalu besar. Artinya, jumlah siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata dapat diminimalkan.

Selain dari nilai rata-rata rapor, prestasi belajar siswa dapat dilihat dari kejuaraan yang diperoleh siswa. Berikut adalah data perolehan kejuaraan yang diterima SMK Negeri 2 Bawang sebagai perbandingan bagaimana prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Bawang secara akademik dan non akademik.

Tabel 1.3 Perolehan Kejuaraan Siswa SMK Negeri 2 Bawang

Tingkat Kejuaraan	Semester 1 tahun pelajaran 2015/2016 (Tahun 2015)	Semester 2 tahun pelajaran 2015/2016 (Tahun 2016)
Nasional	5	
Provinsi	3	4
Karesidenan	1	2
Korwil	1	
Kabupaten	18	25
Kecamatan	1	
Total	29	31

Sumber : Data Internal SMK Negeri 2 Bawang (2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara kuantitas kejuaraan yang diperoleh siswa SMK Negeri 2 Bawang mengalami kenaikan, namun secara kualitas termasuk cukup rendah karena terjadi penurunan perolehan tingkat kejuaraan yaitu tahun 2015 mampu mendapatkan kejuaraan sampai ditingkat nasional menjadi hanya mendapatkan kejuaraan sampai tingkat provinsi pada tahun 2016.

Menurut Supriyadi, Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Bawang, menuturkan bahwa prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Bawang tahun ini meningkat dari tahun sebelumnya baik dari bidang akademik maupun non akademik. Hal tersebut dibuktikan dengan bertambahnya jumlah siswa yang mendapatkan bidik misi di beberapa

universitas, tingkat kelulusan siswa meningkat, dan nilai UN pun meningkat dilihat dari bidang akademik. Sedangkan, dari bidang non akademik yaitu kejuaraan yang diperoleh para siswa dalam berbagai bidang perlombaan mulai dari tingkat kecamatan sampai dengan tingkat nasional juga meningkat.

Supriyadi juga mengatakan bahwa peningkatan prestasi tersebut tidak lepas dari peran seorang guru yang mengajarkan, mengarahkan, dan membimbing siswanya. Dengan bukti meningkatnya prestasi belajar siswa baik dari bidang akademik maupun non akademik berarti kompetensi guru tergolong baik. Berdasarkan penilaian dari Dinas Pendidikan Banjarnegara, kompetensi guru SMK Negeri 2 Bawang meningkat dari tahun sebelumnya. Hal itu dibuktikan dengan perolehan prestasi guru dengan kompetensi terbaik se-provinsi Jawa Tengah.

SMK Negeri 2 Bawang memiliki guru berjumlah 85 yang terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap. Seluruh guru SMK Negeri 2 Bawang memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti lomba kompetensi guru namun yang lolos dan mendapat kejuaraan dalam lomba tersebut sekitar 6% saja.

Tabel 1.4 Prestasi Guru SMK Negeri 2 Bawang

Nama	Perolehan Kejuaraan	Tahun	Jenis Kejuaraan
Bapak Nugroho	Juara 3 Provinsi Jawa Tengah	2013	Lomba Kompetensi Guru (LKG) IT <i>Software Application</i>
Bapak Wasis Sucipto	Juara 2 Provinsi Jawa Tengah	2013	Karya Ilmiah dan Inovatif Pembelajaran Guru SMA-SMK
Bapak Mulyadi	Juara 1 Provinsi Jawa Tengah	2014	Lomba Kompetensi Guru (LKG) IT <i>Network Support</i>
Bapak Wasis Sucipto	Juara 2 Nasional	2014	Finalis Lomba Best Practice Pembelajaran
	Juara 1 Kabupaten	2014	Guru SMK Berprestasi

Sumber : Data Internal SMK Negeri 2 Bawang (2016)

Tidak hanya prestasi belajar siswa saja yang dinilai, tetapi kompetensi guru pun harus dinilai karena guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam ilmu yang dimiliki, kemampuan penguasaan mata pelajaran, dan kemampuan berinteraksi sosial (Novauli, 2012:17). Komponen penilaian standar kompetensi guru telah diatur oleh

pemerintah pusat yang berlaku di seluruh Indonesia berupa Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Penilaian Kinerja Guru (PKG). Di dalam standar tersebut memuat aspek-aspek dan poin-poin yang harus dipenuhi masing-masing individu guru dalam meningkatkan kualitas diri (Kurniasih dan Sani, 2015:88). Penilaian kompetensi guru di SMK Negeri 2 Bawang dilakukan oleh kepala sekolah, tim *supervise* yang beranggotakan guru-guru senior, dan dinas pendidikan. Menurut Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Bawang, Bapak Supriyadi, berdasarkan hasil penilaian kompetensi guru dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banjarnegara tahun 2016, kompetensi guru di SMK Negeri 2 Bawang masuk dalam kategori baik. Meski demikian, jika dikaitkan dengan prestasi belajar siswa, peningkatan kompetensi tersebut dinilai kurang berarti. Idealnya dengan kompetensi guru yang tinggi, maka prestasi siswa juga lebih baik. Guru yang memiliki kemampuan baik dapat meningkatkan prestasi siswanya (Baedowi, 2015).

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan prestasi siswa merupakan faktor penting sebagai tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam menjalankan kegiatannya. Sehingga tindakan untuk mengidentifikasi faktor penting yang berpengaruh terhadap pencapaiannya merupakan tindakan yang tepat untuk mengevaluasi pencapaian keberhasilan tersebut. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih teliti tentang hubungan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Bawang dengan Judul **“PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 2 BAWANG”**.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi guru SMK Negeri 2 Bawang?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Bawang?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Bawang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kompetensi guru SMK Negeri 2 Bawang.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Bawang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Bawang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1.6.1 Aspek Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa.
- Penelitian ini dapat memperkaya keilmuan dan penelitian empiris di bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya MSDP.

1.6.2 Aspek Praktis

- Bahan pertimbangan bagi pihak SMK Negeri 2 Bawang sebagai saran dan masukan yang bermanfaat.
- Sebagai penambahan dan penerapan pengetahuan penulis dalam mengetahui Manajemen Sumber Daya Pendidikan (MSDP).
- Guru dapat membentuk suatu lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa agar dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1.7.1 Variabel

Variabel yang diteliti adalah Kompetensi Guru (X) sebagai variabel independen, serta Prestasi Belajar Siswa (Y) sebagai variabel dependen.

1.7.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah SMK Negeri 2 Bawang yang berlokasi di Jl. Raya Mantrianom 75 Bawang, Banjarnegara, Jawa Tengah.

1.7.3 Waktu dan Periode Penelitian

Waktu dan periode penelitian ini dimulai dari bulan September 2016.

1.7.4 Populasi

Populasi seluruh siswa SMK Negeri 2 Bawang adalah 1205. Namun dalam penelitian ini, penulis tidak mengambil sampel siswa pada jurusan TSMH karena jurusan TSMH hanya terdapat pada kelas X dan XI saja yang mengakibatkan ketidak seimbangan pada sampel yang akan diperoleh. Dan juga penulis tidak meneliti siswa kelas X karena siswa kelas X belum memiliki prestasi akademik maupun non akademik dan belum memahami kompetensi guru di SMK Negeri 2 Bawang. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII jurusan TITL, TAV, TKJ, dan TEI SMK Negeri 2 Bawang yang berjumlah 668 orang.

1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, pernyataan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut antara lain teori kompetensi, teori prestasi belajar, dan hubungan kedua teori. Pada bab ini juga terdapat pembahasan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang membahas permasalahan sejenis dengan penelitian ini, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai karakteristik penelitian, alat pengumpulan data, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data dan sumber data, validitas dan realitas, dan teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai karakteristik responden, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup yang membahas mengenai simpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran.